

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI MEDIA  
VIDEO TUTORIAL ANAK KELOMPOK B  
TK DHARMA WANITA DAYU 01  
KECAMATAN NGLEGOK KABUPATEN BLITAR**

**SUKARTINI  
13.1.01.11.0481P**

FKIP – Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Email: ssukartini43@gmail.com  
Epritha Kurniawati, M.Pd<sup>1</sup> dan Linda Dwiyantri, M.Pd<sup>2</sup>  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**Abstrak**

**Sukartini** : Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui Media Video Tutorial Anak Kelompok B Tk Dharma Wanita Dayu 01 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar, Skripsi, PG-PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2020. Berdasarkan hasil dari pengamatan pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Dayu 01 telah ditemukan masalah tentang kemampuan motorik halus anak yang masih rendah. Anak kurang berminat dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan motorik halus. Oleh karena itu, penulis menerapkan suatu kegiatan yang menunjang perkembangannya aspek motorik halus yaitu media video tutorial diharapkan penerapan kegiatan melalui media video tutorial dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model Penelitian Tindakan ini dilakukan dalam 3 siklus yang diambil dari Kemmis dan Taggart. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok B yang berjumlah 16 anak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi yang berupa pengamatan ketika proses pembelajaran dan dokumentasi berupa foto hasil kegiatan guna diamati dan dinilai, sedangkan dalam teknik penilaian anak menggunakan teknik unjuk kerja. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan kegiatan melalui media video tutorial mearna gradasi dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Dayu 01 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil persentase ketuntasan belajar dari pra tindakan sebesar 13,5%, siklus I sebesar 37.5%, siklus II sebesar 62.5%, siklus III sebesar 81,25%.

Kata kunci: motorik halus, media video tutorial, mewarna gradasi

**A. PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan segala kemampuan anak dari segala aspek. Dimana setiap anak pada usia yang sangat rentan ini memiliki kemampuan – kemampuan yang harus dikembangkann melalui pendidikan khusus anak usia dini. Pada dasarnya di Indonesia yang disebut

anak usia dini adalah mereka yang memiliki usia rentang 0-6 tahun.

Kemampuan yang dimiliki oleh anak usia dini terbagi menjadi 6 aspek. Menurut Muhammad (2012 : 37) anak usia dini merupakan masa dimana semua aspek dalam dirinya sedang mengalami perkembangan yang dapat dilihat langsung pada diri seorang anak. Misalnya aspek kognitif, emosional,

bahasa, moral, sosial, dan imajinasi / fantasi. Masing – masing aspek ini akan berjalan dan berkembang secara alamiah bersamaan dengan fase – fase usia sang anak itu sendiri. Dari semua aspek ini memiliki keterikatan yang sangat kuat untuk menunjang kemampuan anak usia dini. Salah satunya adalah pada aspek Fisik Motorik.

Kenyataan yang terjadi dilapangan khususnya di TK Dharma Wanita Dayu 01 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar saat pengamatan awal menunjukkan bahwa anak-anak pada umumnya kesulitan mengikuti pembelajaran mewarna yang mengacu pada koordinasi tangan dengan otak.

Faktor-faktor tersebut antara lain yang pertama faktor keluarga di mana kesibukan aktifitas orangtua sehingga kurang mendukung pembelajaran bagi anak. Kedua adalah faktor lingkungan yang sebagian besar banyak anak yang bermain *gadget* yang tidak mengarah pada pembelajaran.

Maka dari itu peneliti mencoba memberikan suatu contoh kegiatan yang positif dimana dapat dipraktikkan di rumah melalui media video tutorial dengan kegiatan mewarna gradasi.

Melalui kegiatan ini anak dapat mengembangkan kemampuan fisis motorik halus terutama pada fungsi tangan melalui

media video tutorial mewarna gradasi anak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui media video tutorial mewarna gradasi anak dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik halus anak Kelompok B TK Dharma Wanita Dayu 01 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan fisik motorik halus melalui media video tutorial mewarna gradasi anak kelompok B TK Dharma Wanita Dayu 01 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar tahun ajaran 2017/2018.

## B. METODE PENELITIAN

### 1. Subjek dan *setting* Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.

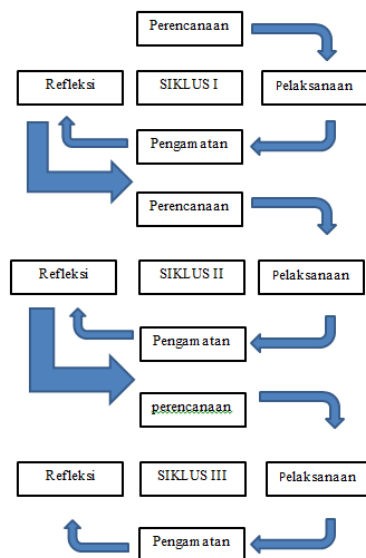
Subjek penelitian ini adalah anak – anak kelompok B TK Dharma Wanita Dayu 01 yang beralamat di Desa Dayu Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar dengan jumlah peserta didik 16 anak yang terdiri dari 9 laki – laki dan 7 perempuan. Penelitian ini dilakukan di dikarenakan peneliti menjadi pendidik TK tersebut.

### 2. Prosedur Penelitian

Desain penelitian yang dipergunakan berbentuk siklus yang

mengacu pada model *Kemmis* dan *Mc Taggart*. Siklus ini terdiri dari 3 siklus. Metode penelitian yang akan digunakan adalah *action research* atau penelitian tindakan.

Desain yang dipergunakan adalah model *Kemmis* dan *Mc Taggart*. dalam Arikunto (2008 : 16) yang terlihat pada gambar di bawah ini :



### 1. Siklus I

#### a. Tahap perencanaan

- 1) Peneliti menganalisis kurikulum kelompok B melalui program semester dengan tema bintang
- 2) Membuat rencana kegiatan mingguan dengan tema binatang
- 3) Membuat rencana kegiatan harian dengan sub tema binatang buas

- 4) Membuat instrument penilaian dengan menggunakan teknik penilaian observasi dan unjuk kerja
- b. Tahap pelaksanaan
  - 1) Anak – anak setelah baris di luar kelas kemudian masuk ke dalam kelas dengan tertib
  - 2) Setelah anak – anak masuk ke dalam kelas, maka dilakukan terlebih dahulu kegiatan awal pembelajaran, seperti salam, berdo'a, bernyanyi – nyanyi, dan lain – lain.
  - 3) Guru membagi kelompok menjadi 3, masing – masing kelompok terdiri dari 5 anak dan ada 1 kelompok yang 6.
  - 4) Melaksanakan kegiatan pembelajaran mewarna gradasi anak
  - 5) Adanya guru pendamping atau kolabolator untuk melakukan observasi serta membantu anak didik yang kesulitan dalam kegiatan mewarna gradasi anak.
- c. Tahap pengamatan
  - 1) Gerakan tangan pada anak didik selama melaksanakan kegiatan mewarna gradasi anak
  - 2) Kemampuan anak dalam menggerakkan dan mengkoordinasikan tangan dengan otak dalam mewarna gradasi anak

d. Tahap refleksi

Setelah melakukan pada tahap 1 sampai 3 maka setelah itu adalah refleksi, di mana harus menganalisis hasil pembelajaran pada siklus 1. Data yang sudah diperoleh maka selanjutnya didiskusikan dengan kolaborator (guru pendamping) supaya mendapatkan hasil yang meliputi keberhasilan, kegagalan, dan hambatan yang dijumpai sebelum dan sesudah melakukan tindakan.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Peneliti membuat perencanaan yang terdiri dari rencana kegiatan mingguan dan kegiatan harian berdasarkan hasil data refleksi yang telah diproses pada siklus pertama.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tetap yaitu : kegiatan mewarna gradasi anak yang berdasarkan pada siklus pertama. Pada tahap siklus II ini, setelah semua melaksanakan kegiatan mewarna gradasi anak, anak – anak dipilah antara yang sudah bisa dan yang masih belum bisa, bagi yang belum bisa maka akan dilatih sendiri secara privasi.

c. Tahap pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi peserta didik dalam pembelajaran kegiatan mewarna gradasi anak dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus pertama

d. Tahap refleksi

Melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan mewarna gradasi anak dengan memperhatikan hasil dari pengamatan pada siklus kedua, jika masih mendapatkan hasil yang kurang maksimal maka dilakukan perbaikan pada siklus ketiga.

3. Siklus III

a. Tahap perencanaan

Peneliti membuat rencana tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus ke tiga ini dilakukan berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan terhadap siklus ke dua

c. Tahap pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap kemampuan motorik peserta didik dalam pembelajaran kegiatan mewarna gradasi anak

d. Tahap refleksi

Melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran melalui media video tutorial mewarna gradasi anak dan hasil pembelajaran pada siklus ketiga kemudian menganalisis dan membuat kesimpulan tentang keberhasilan anak untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik halus pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Dayu 01 desa Dayu Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

### 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Observasi

Pada lembar observasi ini menggunakan observasi penerapan media video tutorial mewarna gradasi anak. Indikator dari perkembangan keterampilan motoric halus. Indikator tersebut adalah sebagai berikut :

a. Keterampilan motorik

- 1) Mampu mengikuti arahan mewarna gradasi yang telah diajarkan oleh guru dengan benar.
- 2) Mampu mengkoordinasikan antara gerakan tangan dengan otak dengan benar.

b. Teknik Penilaian anak menggunakan unjuk kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dokumen yang berbentuk foto, video guna diamati dan dinilai.

### 1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah teknik deskriptif kuantitatif.

Kemudian direfleksi dan dianalisis, prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung persentase anak yang mendapatkan bintang satu, dua, tiga, dan empat dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase keberhasilan belajar anak

f = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

n = Jumlah anak keseluruhan

Sumber (Anggoro dalam arikel (Suniah, 2018 : 8)

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis diterima

atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan fisik motorik tingkat ketuntasan belajar mencapai sekurang – kurangnya 75%.

## 5. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian bulan Mei 2018.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Dayu 01 kelompok B Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar dengan penerapan Media Video Tutorial mewarna gradasi anak dengan jumlah murid seluruhnya 16 anak.

### 2. Pembahasan dan Pengambilan

#### Simpulan

#### a. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan fisik motorik halus melalui penerapan media video tutorial mewarna gradasi anak kelompok B TK Dharma Wanita dayu 01 Kecamatan Nglegok kabupaten Blitar dari siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan distribusi frekuensi nilai anak seperti tabel berikut :

Tabel 4.14  
Hasil Penilaian Kemampuan  
Motorik Halus Anak dalam  
Media Video Tutorial Anak Mulai  
dari Pra Siklus Sampai Siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	★	18,75 %	6,25%	0%	0%
2.	★★	68,75 %	56,25 %	56,25 %	18,75 %
3.	★★★	12,5%	37,5%	37,5%	62,5%
4.	★★★★★	0%	0%	0%	18,75 %
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Seperti yang terdapat pada tabel 4.14 di atas bahwa persentase ketuntasan belajar kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan Mewarna Gradasi Anak mengalami peningkatan dari pra tindakan sampai pada siklus III. Pada pra tindakan penilaian mencapai 12,5%, kemudian dilakukan tindakan siklus I mengalami peningkatan sebesar 25% sehingga menjadi 37,5%. Pada siklus I menuju siklus II mengalami peningkatan sebesar 25% sehingga menjadi 62.5%. Selanjutnya peningkatan siklus II ke siklus III mencapai 18,75%, dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 81,25%.

### D. Kendala dan Keterbatasan

#### a. Kendala

Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan hanya terjadi sedikit kendala. Kendala tersebut adalah bahwa siswa – siswi TK Dharma Wanita Dayu 01 belum pernah di mendapatkan pembelajaran melalui penerapan media video tutorial mewarna gradasi anak. Sehingga anak merasa kesulitan mengikuti pembelajaran dengan diarahkan oleh guru

## A. Keterbatasan

Setiap peneliti pasti mempunyai keterbatasan dalam melaksanakan penelitian. Pada penelitian ini, anak terkadang merasa kurang motivasi dan bosan dengan penerapan media video tutorial mewarna gradasi anak. Hal ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil penelitian.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media video tutorial mewarna gradasi anak dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus pada anak kelompok B TK dharma wanita Dayu 01 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar .

### 2. Saran

Berdasarkan temuan – temuan dari penelitian ini disampaikan saran – saran sebagai berikut :

#### 1. Bagi anak

Anak diharapkan mampu mengembangkan kemampuan pada aspek fisik motorik halus melalui kegiatan – kegiatan yang sudah disiapkan oleh pendidik dengan megikutinya secara baik dan sungguh – sungguh

#### 2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menciptakan metode pembelajaran yang inovatif terhadap siswa – siswanya supaya lebih giat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah serta diharapkan terus meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak .

## E. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suhardjono, Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Fadlillah, Muhammad. 2012 .  
Desain Pembelajaran PAUD. Jogjakarta: Ar – ruzz Media
- Suniah. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Memahami Bilangan 1-10 Melalui Permainan Bowling Angka Sederhana Pada Anak Kelompok Atk Dharma Wanita Panjer Kecamatan Plosoklaten Tahun Pelajaran 2017-2018*. (Online). Tersedia, <http://eprints.uny.ac.id>, diunduh 17 Desember 2019